

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Saat ini tidak bisa dipungkiri banyak orang berpendapat bahwa perilaku buruk yang dilakukan oleh sebagian besar kaum remaja disebabkan oleh kurangnya pendidikan karakter yang baik, yang mereka terima baik di sekolah, masyarakat maupun dalam keluarga mereka sendiri. Kegagalan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga dalam mencerdaskan anak-anak diduga menjadi penyebab utama dari timbulnya berbagai tindakan negatif yang dilakukan oleh para remaja. Kegagalan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga akan menghasilkan pribadi-pribadi yang bisa dikatakan tidak berkembang nalarnya, terbatas pengetahuan dan wawasannya serta imannya yang tidak dewasa.

Melihat realitas yang muncul di tengah kehidupan bermasyarakat, bisa disimpulkan bahwa degradasi karakter secara khusus generasi muda saat ini dapat diatasi dengan upaya pembinaan karakter generasi muda yang terprogram, terencana dan berkelanjutan. Untuk mencapai keberhasilan dari pendidikan karakter kepada remaja, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak seperti keluarga, lingkungan, sekolah dan juga pemerintah. Keberhasilan di dalam mengajar dan membina pendidikan karakter akan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang pada gilirannya akan mampu memperkokoh ketahanan hidup masyarakat secara khusus dan bangsa secara umum.

4.2. Usul dan Saran

Supaya remaja memiliki karakter yang baik, dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak. Keberhasilan penerapan pendidikan karakter pada diri remaja menjadi tanggungjawab dari semua pihak yang berada di sekitar mereka. Pihak-pihak itu ialah keluarga, sekolah dan lingkungan dimana remaja itu berada. Remaja yang mendapatkan pendidikan karakter yang baik

tentu akan menjadi pribadi yang tangguh ketika remaja tersebut berada di tengah masyarakat.

Ada dua hal yang menurut penulis baik dan berguna bagi perkembangan karakter dari para remaja. Pertama, mengadakan pusat layanan remaja. Inti dari layanan pusat remaja ini adalah bimbingan dan konseling yang meliputi layanan konsultasi dan layanan konseling. Layanan konsultasi berupaya mencari dan mengumpulkan data mengenai berbagai problem dari remaja untuk dicarikan solusinya. Sedangkan layanan konseling berupaya membantu remaja untuk memecahkan masalahnya sehingga dia mandiri, kreatif, dan produktif untuk menggapai kebahagiaan hidup masa depannya dan masa kini. Kedua, mendirikan pusat-pusat pelatihan keterampilan remaja. Hal ini dimaksudkan supaya para remaja memiliki keterampilan yang lebih untuk bekerja, apalagi jika melihat realitas saat ini dimana pengangguran begitu banyak maka pelatihan kerja untuk para remaja sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

Alwi, Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Moelino, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Dokumen

Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Saufia, 2014.

Seri Dokumen Gereja, *Keluarga dan Hak-Hak Asasi*, No, 2.

Buku-Buku

Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Media Pustaka, 2019.

Ardy Wiyani, Novan. *Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.

..... *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

Arifin, Anwar. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sidiknas*. Jakarta: Depag RI, 2003.

Arismantoro. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.

Asifudin, Ahmad Janan. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: UIN Suka Press, 2010.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Materi Khutbah Agama Katholik*. Jakarta: BKKBN dan FABSEDU, 2015.

Buchori, Mochtar. *Pendidikan Antisipatoris*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

- Cary Peack, Jane. *Wanita dan Keluarga: Kepenuhan Jati Diri Dalam Perkawinan dan Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Chomaidi dan Salamah. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Garsindo, 2018.
- Damayati, Deni. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska, 2014.
- Danim, Sudarwan dan H. Khairil. *Psikologi Pendidikan, Dalam Perspektif Baru*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Driyakara. *Driyakara Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Efendi Pohan, Jusrin. *Filsafat Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Gardner, James E. *Memahami Gejala Masa Remaja*. Jakarta: Mitra Utama, 1990.
- Gunarsa, Yulia Singgih D. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Libri, 2012.
- Hartoko, Dick. *Memanusiakkan Manusia Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- Hermiono, Agustinus. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter: Konsep, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2011.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan*. Maumere: Ledalero, 2018.
- *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Mardiah, Alnun. dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: CV Thata Media Grup, 2022.
- Mardiatmadja. *Belajar Mendidik*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- *Tantangan Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Marhiyanto, Bambang. *Ilmu Jiwa Remaja-Remaja*. Lamongan: CV. Bintang Pelajar, 1987.
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mestoko, Sumarsono et. Al., *Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Prihatin, Eka. *Konsep Pendidikan*. Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008.
- Raho, Bernard. *Keluarga Peziarah Lintas Zaman, Suatu Tinjauan Sosiologis*. Ende: Nusa Indah, 2003.
- S. Willis, Sofyan. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumardiono. *Apa itu Homeschooling. 35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga*. Jakarta Selatan: Panda Media, 2014.
- Suparno, Paul. R. Rohandi, G. Sukandi dan St. Kartono. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Winkel, W. S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar I*. Jakarta: Gramedia, 1984.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Premadia Group, 2011.

Majalah

- Mariatma, P. *Masalah Pendidikan Dan Pendidikan Sekolah Katolik Di Indonesia*. SAWI, 6 November 1991.

Internet

- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-karakter-menurut-pendapat-para-ahli/>
diakses pada 18 Januari 2023
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pendidikan-non-formal.html>, diakses
pada 19 Januari 2023.
- www.educationplanner.com, diakses pada Rabu, 14 September 2022.